

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan suatu objek studi atau suatu penelitian (Surakhmad, 1994 : 131). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Pre-Experimental Design* atau rancangan pra-eksperimental. Desain ini sering dikenal dengan istilah “*quasi experiment*”, jenis eksperimen ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh karena belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto, 2002). Terdapat beberapa macam bentuk rancangan pra-eksperimental, yaitu :

- a. Studi kasus bentuk tunggal (*one-shot case study*)
- b. Tes awal – tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*)
- c. Perbandingan kelompok statis (*the static group comparison design*)

Bentuk yang dipakai dalam penelitian ini adalah *one-shot case study*, yaitu satu kelompok eksperimen diberikan sebuah stimulus kemudian diukur variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembanding (Prasetyo & Jannah, 2006 : 161)

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : *Treatment* atau perlakuan yang diberikan

O : Observasi

3.2 Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa tingkat III semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun akademik 2013/2014.

3.3 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2002 : 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 20 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Production Ecrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI tahun akademik 2013/2014.

3.4 Variabel Penelitian

Vina Sinaga, 2014

Penggunaan Teknik Sebar Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bahasa Prancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel penelitian adalah faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Margono, 2004 : 82). Terdapat dua variabel dalam penelitian, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik sebar gambar, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan menulis karangan narasi.

3.5 Definisi Operasional

Fathoni (2006 : 28) mengungkapkan “Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan secara operasional”. Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dari kata-kata atau istilah dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasannya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Teknik menurut Badudu Js (1996 : 1454) adalah “Cara (kepandaian dsb) atau hal membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan sesuatu”. Lalu menurut Parera (1993 : 148) “Teknik merupakan usaha pemenuhan metode dalam pelaksanaan pengajaran bahasa dalam kelas. Teknik merupakan satu kecerdikan (yang baik), satu siasat atau ikhtisar yang dipergunakan untuk memenuhi tujuan secara langsung”. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik sebar gambar adalah teknik permainan yang dilakukan dengan cara memakai kartu-kartu yang berisikan gambar, yang kurang lebih sama seperti media *flash card*. Kartu ini dibagikan dengan cara memberitahu masing-masing kosakata dari gambar yang tertera di kartu tersebut. Setelah selesai membahas semua kosakata dari kartu tersebut, peserta diminta untuk menulis sebuah karangan narasi berdasarkan tema dan gambar-gambar tersebut (Ditayanti, 2007).

- 2) Keterampilan menulis merupakan bagian dari salah satu keterampilan berbahasa. Menulis menurut Tarigan (1994 : 1) merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Akmal (2007 : 5) mengungkapkan “Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang merupakan salah satu cara untuk melegakan perasaan, juga sebagai pengungkapan diri”.
- 3) Karangan narasi menurut Suhendar dan Supinah (1997 : 102) merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Cerita dalam karangan narasi bisa berbentuk kejadian nyata atau hanya sekedar imajinasi belaka penulisnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006 : 101) mengungkapkan bahwa “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2009 : 157). Tes yang diberikan berupa tes menulis karangan narasi dengan teknik sebar gambar. Tes ini hanya dilakukan sekali setelah *treatment* diberikan. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester V tahun akademik 2013/2014 dalam menulis karangan narasi setelah pemberian *treatment* dengan teknik sebar gambar.

Untuk penilaian penulisan karangan narasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria penilaian yang diadaptasi dari Tagliante (2005 : 71).

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Karangan

Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2				
Organisasi karangan	0	0,5	1	1,5	2				
Ketepatan informasi yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2				
Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Kesesuain kosakata	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Morfosintaksis (kohesi dan koherensi paragraf)	0	0,5	1	1,5	2				

Tagliante (2005 :7

Penjelasan lebih lanjut mengenai format penilaian penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	1. Isi karangan sangat sesuai dengan judul tema 2. Isi karangan sesuai dengan	2 1,5	

		<p>judul/tema, walaupun ada hal-hal yang tidak pas tetapi tidak berpengaruh</p> <p>3. Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema</p> <p>4. Isi karangan kurang sesuai</p> <p>5. Isi karangan tidak sesuai dengan judul/tema</p>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2
2.	Organisasi karangan	<p>1. Semua berkaitan antara isi dan kalimat</p> <p>2. Satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat</p> <p>3. Dua/tiga kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat</p> <p>4. Empat atau lebih kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat</p> <p>5. Tidak ada yang berkaitan antara isi dan kalimat</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2
3.	Ketepatan informasi yang diberikan	<p>1. Penceritaan objek terperinci dan jelas, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis</p>	<p>2</p>	

		2. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis	1,5	
		3. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis	1	2
		4. Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis	0,5	
		5. Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca tidak dapat merasakan pengalaman yang sama dengan penulis	0	
4.	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah 2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, terjadi	3 2,5	

		karena tidak berhati-hati			
		3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi masih dianggap baik	2	3	
		4. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata	1,5		
		5. Ada cukup banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata	1		
		6. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kalimat	0,5		
		7. Ada sangat banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur kalimat (<i>grammaire</i>) maupun ketidakhati-hatian	0		
5.	Kesesuaian	1. Pemilihan kata-kata atau	4		

kosakata	istilah sangat tepat dan beragam		
	2. Pemakaian kata-kata atau istilah tepat dan beragam	3,5	
	3. Pemakaian kata-kata atau istilah sangat tepat tapi tidak beragam	3	
	4. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tepat tetapi tidak beragam	2,5	4
	5. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman	2	
	6. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman	1,5	
	7. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat dan mengganggu pemahaman	1	
	8. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat dan mengganggu	0,5	

		<p>pemahaman</p> <p>9. Pengarang memiliki sedikit pembendaharaan kata dan tidak memakai kata-kata istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosakata yang tidak tepat</p>	0	
6.	Morfosintaksis (kohesi dan koherensi paragraf)	<p>1. Setiap paragraf saling berkaitan satu dengan yang lainnya</p> <p>2. Ada sedikit kesalahan dalam paragraf namun tetap saling berkaitan</p> <p>3. Ada beberapa kesalahan dalam paragraf namun masih bisa dipahami dan berkaitan</p> <p>4. Ada banyak kesalahan dalam paragraf yang sulit dipahami namun masih berkaitan</p> <p>5. Setiap paragraf tidak saling</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2

		berkaitan satu sama lain		
		Total Skor		15

3.6.2 Angket

Arikunto (2006 : 151) menjelaskan “Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini diberikan setelah tes dilaksanakan. Angket ini diberikan untuk mengetahui pandangan siswa mengenai teknik sebar gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana dan juga kesulitan yang mereka hadapi ketika menulis dalam bahasa Prancis.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun angket ini adalah sebagai berikut :

- Merumuskan kisi-kisi angket;
- Mengembangkan kisi-kisi angket ke dalam beberapa bentuk pertanyaan;
- Mengkonsultasikan angket tersebut ke dosen pembimbing;
- Menguji validitas pertanyaan-pertanyaan dalam angket oleh dua dosen ahli.

Kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	Presentase (%)
1.	Pendapat mahasiswa terhadap kegiatan menulis karangan dalam bahasa Prancis.	1, 2, 3	3	15
2.	Pengetahuan mahasiswa tentang jenis-jenis karangan.	4	1	5
3.	Pengetahuan mahasiswa tentang karangan narasi.	5	1	5
4.	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karangan narasi berbahasa Prancis.	6, 7, 8	3	15
5.	Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam menulis bahasa Prancis.	9, 10	2	10
6.	Pengalaman mahasiswa tentang penggunaan teknik dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi berbahasa Prancis.	11	1	5
7.	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan teknik dalam kegiatan pembelajaran menulis	12, 13, 14	3	15

	karangan narasi berbahasa Prancis.			
8.	Pengetahuan mahasiswa mengenai teknik sebar gambar.	15	1	5
9.	Pendapat mahasiswa mengenai teknik sebar gambar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi Bahasa Prancis.	16, 17, 18	3	15
10.	Kelebihan dan kekurangan teknik sebar gambar.	19, 20	2	10
Total			20	100

3.7 Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Berdasarkan pengertian ini, penulis melakukan uji validitas dengan mengajukan “*expert judgement*” pada dua orang dosen penilai ahli yang nantinya akan memeriksa instrumen penelitian ini.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.8.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang

dimiliki oleh individual atau kelompok (Arikunto, 2006 : 150). Tes dalam penelitian ini hanya dilakukan sekali setelah pemberian *treatment* sebelumnya. Tes yang diberikan berupa tes menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik sebar gambar.

3.8.2 Angket

Angket yang diberikan dalam penelitian ini memuat 20 butir pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa mengenai karangan narasi, mengetahui kesulitan yang dialami dan upaya apa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengatasi hambatan tersebut. Serta untuk mengetahui pendapat mahasiswa mengenai teknik sebar gambar yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Penjelasan kedua tahap tersebut adalah sebagai berikut :

3.9.1 Persiapan Pengumpulan Data

Tahap pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan adalah menyusun instrumen yang diperlukan seperti kisi-kisi soal, soal tes, kisi-kisi angket, angket, SAP dan juga format penilaian tes. Setelah itu adalah

menentukan serta menguji validitas instrumen yang dilakukan oleh dua dosen penimbang ahli (*expert judgement*).

3.9.2 Pelaksanaan Eksperimen

Tahapan pelaksanaan penelitian :

1. Perlakuan

Pertemuan pertama peneliti akan memberikan *treatment*, diawali dengan memberikan penjelasan mengenai menulis karangan narasi dan teknik sebar gambar. Setelah itu peneliti mempersilahkan responden untuk menulis karangan narasi sesuai dengan tema dan gambar-gambar yang telah diberikan.

2. Tes

Di tahap ini peneliti kembali menjelaskan sedikit mengenai karangan narasi. Setelah itu, responden kembali diminta menulis sebuah karangan narasi dengan tema yang sudah diberikan, namun sebelumnya tidak lagi menggunakan teknik sebar gambar. Setelah itu, responden diminta untuk mengisi angket yang telah dibagikan.

3.10 Teknik Pengolahan Data

3.10.1 Tes

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Mencari nilai rata-rata (mean) tes :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : nilai rata-rata

Σx : jumlah total nilai tes

n : jumlah peserta tes

3.10.2 Angket

Untuk menganalisa data angket yang telah diperoleh, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

% = presentase

Untuk menganalisis hasil angket yang telah didapatkan, peneliti menggunakan aturan yang diadaptasi menurut Sudjana (2005 : 131).

Tabel 3.4
Presentase Analisis Hasil Angket

0%	= ditafsirkan tidak ada
1-25%	= ditafsirkan sebagian kecil
26-49%	= ditafsirkan hampir setengahnya
50%	= ditafsirkan setengahnya
51-75%	= ditafsirkan sebagian besar
76%-99%	= ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= ditafsirkan seluruhnya

(Sudjana, 2005 : 131)